

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting untuk menjamin hidup suatu bangsa, terlebih di era reformasi dan globalisasi seperti sekarang ini sangat diperlukan sumber daya yang berkualitas. Dalam pembangunan nasional, peningkatan kualitas pendidikan harus dipenuhi melalui peningkatan kualitas dan kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan lainnya.

Pendidikan sebagai proses transformasi budaya sejatinya menjadi wahana bagi perubahan dan dinamika kebudayaan masyarakat dan bangsa. Karena itu, pendidikan yang diberikan melalui bimbingan, pengajaran dan latihan harus mampu memenuhi tuntutan pengembangan potensi peserta didik secara maksimal, baik potensi intelektual, spiritual, social, moral maupun estetika sehingga terbentuk kedewasaan atau kepribadian seutuhnya. Dengan malalui kegiatan tersebut yang merupakan bentuk-bentuk utama dari proses pendidikan, maka kelangsungan hidup individu dan masyarakat akan terjamin.¹

Maka dari itu pendidikan jika dilakukan dengan baik akan menghasilkan perubahan yang mengarah kepada hal yang lebih baik. Dimana pendidikan yang baik nantinya akan menghasilkan keuntungan baik itu kepada dri sendiri, orang lain maupun bangsa dan negara.

Pembelajaran (instruction) merupakan akumulasi dari konsep mengajar (teaching) dan konsep belajar (learning). Penekanannya terletak pada perpaduan antara keduanya, yakni kepada penumbuhan aktivitas subjek pendidik. Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dirancang oleh pendidik dengan memanfaatkan media dan lingkungan belajar sekitar. Di dalamnya terdapat interaksi antara pendidik dan peserta didik. Dari interaksi tersebut, peserta didik diharapkan mampu menangkap informasi baru dengan akal dan rasa (hati) disekitarnya dengan baik.²

¹Syafaruddin, dkk, (2012), *Inovasi Pendidikan (Suatu Analisis Terhadap Kebijakan Baru Pendidikan)*, Medan: Perdana Publishing, hal. 1

²Isnu Hidayat, (2019), *50 Strategi Pembelajaran Populer*, Yogyakarta: Diva Press, hal 15

Pembelajaran yang efektif adalah proses belajar mengajar yang bukan saja terfokus pada hasil yang dicapai oleh peserta didik, melainkan bagaimana proses pembelajaran yang efektif mampu memberikan pemahaman yang baik, kecerdasan, ketekunan, kesempatan, dan mutu serta dapat memberikan perubahan perilaku yang diaplikasikan dalam kehidupan.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa di dalam proses pembelajaran terjadi pengorganisasian, pengelolaan dan transformasi informasi dari guru kepada siswa, prawiradilaga dalam bukunya prinsip desain pembelajaran menyatakan bahwa pembelajaran adalah sebagai kegiatan belajar mengajar konvensional dimana guru dan peserta didik langsung berintegrasi, dalam hal ini, desain pembelajaran menentukan seluruh aspek strategi pembelajaran.³

Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan (Poerwadarminta, 1983). Pembelajaran tematik merupakan model pembelajaran terpadu yang dalam pelaksanaannya mengaitkan beberapa mata pelajaran menjadi satu tema. Selain itu pembelajaran tematik dapat di pandang sebagai: 1. Pembelajaran yang beranjak dari tema tertentu sebagai pusat perhatian yang digunakan untuk memahami gejala-gejala dan konsep lain, baik yang berasal dari mata pelajaran yang bersangkutan maupun dari mata pelajaran lainnya. 2. Suatu pendekatan pembelajaran yang menghubungkan berbagai mata pelajaran yang mencerminkan dunia nyata di sekeliling dan dalam rentang kemampuan dan perkembangan anak. 3. Suatu cara untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan anak secara simultan. 4. Merakit dan menggabungkan sejumlah

³ Khadijah, (2013), *Belajar Dan Pembelajaran*, Medan : CitaPustaka Media, hal. 31.

konsep dalam beberapa mata pelajaran yang berbeda, dengan harapan siswa akan belajar dengan lebih baik dan bermakna.⁴

Tu'u (2004) mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Prestasi akademik adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah atau diperguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Sementara prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai Tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Dimiyati dan Mujiono (2008) mengatakan hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya batas dan puncak proses belajar. Hasil belajar, untuk sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian atau (proses, cara, perbuatan mencapai) tujuan pengajaran.⁵

Dalam proses pembelajaran terdapat salah satu kegiatan yang menjadi tolak ukur dalam keberhasilan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan hal ini meliputi hasil belajar yang dicapai peserta didik dalam memahami setiap materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru. Hasil belajar menjadi tujuan akhir dalam proses pembelajaran yang dicapai oleh siswa, melalui hasil belajar siswa guru dapat mengetahui apakah siswa dapat menerima pengetahuan yang diajarkan guru

⁴ Rora Rizky Wandini, (2017), *Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Tematik*, Nizhamiyah Jurnal Pendidikan Islam dan Teknologi Pendidikan, Vol.VII Nomor 2, Di Unduh tanggal 21 Februari 2021, hal.101

⁵ Delfi Yendri, *Penerapan Strategi Pembelajaran Go To Yuor Post Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas Vi Sdn 024 Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar*, Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Riau, Vol. 1 Nomor 1, Di unduh tanggal 30 Januari 2020, hal. 86

dan melalui hasil belajar pula guru dapat mengetahui kegagalan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang diajarkan. Oleh karena itu penting sekali seorang guru mampu melihat data menilai hasil belajar siswa secara baik dan tepat sesuai dengan ketetapan kurikulum dalam penilaian.

Hasil belajar di SD IT Islamic Centre pada kelas IV pada mata pelajaran Tematik masih terbilang rendah. Terkait dengan rendahnya hasil pembelajaran Tematik, hal ini sejalan dengan masalah yang ditemui dalam pelaksanaan proses belajar mengajar pada pembelajaran Tematik materi daerah tempat tinggalku pada kelas IV. Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas IV terkait dengan mata pelajaran IPA beliau mengatakan, “Bahwa Pembelajaran Tematik siswa kelas IV masih terbilang rendah. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil ujian tengah semester terhadap pada mata pelajaran Tematik.

Tabel. 1.1 Hasil Ketuntasan Siswa

Populasi Siswa	Siswa Tuntas	Siswa Tidak Tuntas
IV A = 21 siswa	11 siswa	10 siswa
IV B = 21 siswa	15 siswa	6 siswa
Jumlah Populasi 42 siswa	Jumlah siswa tuntas 26 siswa / 40 %	Jumlah siswa tidak tuntas 16 siswa / 60 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil ujian tengah semester terhadap pemberian tes pilihan berganda siswa dari populasi 42 siswa hanya 26 siswa yang mampu mencapai nilai skor tertinggi. Menurut wali kelas ada beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa: 1) kurangnya keterlibatan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran, 2) pembelajaran yang kurang efektif dikarenakan siswa masih banyak yang tidak mendengarkan guru saat proses pembelajaran dan, 3) kurangnya kemampuan guru dalam menempatkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran Tematik yang

diajarkan oleh guru. Faktor ini lah yang menjadi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran Tematik sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Tematik. Karena masih banyak siswa yang ingin bermain, solusi yang diberi wali kelas adalah memberikan tugas individu dengan manecari materi dari berbagai sumber, karena jika melakukan tugas kelompok hanya beberapa orang saja yang mengerjakan.

Dari beberapa faktor permasalahan yang ditemui, fokus peneliti merujuk kepada ketidakmampuan guru dalam menggunakan model pembelajaran yang tepat pada mata pelajaran Tematik. Karena di dalam pembelajaran Tematik seharusnya peserta didik dituntut untuk berpikir kritis dan aktif namun kenyataannya dalam proses pembelajaran dikelas peserta didik tidak berpikir kritis dan tidak terlalu aktif, maka dari itu saya memilih mata pelajaran Tematik. Materi yang dibawakan oleh peneliti yaitu daerah tempat tinggalku karena dari hasil wawancara guru Tematik, dari hasil belajar peserta didik kurang berhasil untuk mencapai KKM maka dari itu peneliti mengambil materi daerah tempat tinggalku untuk mengubah hasil belajar peserta didik. Solusi yang ditawarkan peneliti dalam hal ini yaitu: penggunaan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi pembelajaran yang diajarkan guru. Model pembelajaran *Go To Your Post* dianggap dapat menjadikan solusi dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Tematik terkhusus pada materi daerah tempat tinggalku.

Model pembelajaran *Go To Your Post* adalah model gerak fisik secara fleksibel pada pelajaran. Model ini cukup terkenal dikalangan motivator untuk menggabungkan gerakan fisik pada permulaan suatu pembelajaran. Oleh karena itu, metode ini cukup fleksibel (tidak hanya untuk pelajaran), melainkan untuk

berbagai macam kegiatan, khususnya merangsang minat awal dalam materi pembelajaran. Nilai karakter yang dapat ditransmisikan atau ditanamkan kepada peserta didik melalui model *Go To Your Post* ini adalah komunikatif, demokratis, kerja sama dan toleransi.

Penggunaan model pembelajaran ini merupakan suatu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, salah satu tugas guru dapat diartikan sebagai kegiatan yang ditunjuk untuk membelajarkan siswa, dimana diharapkan siswa juga dapat berpartisipasi aktif, toleransi dan bekerja sama dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat sebuah judul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Go To Your Post* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tematik Materi Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV Sekolah Dasar ”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah pada penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Tematik
2. Pembelajaran masi berpusat pada guru
3. Kurangnya variasi metode pembelajaran yang digunakan guru
4. Kurangnya minat siswa dalam belajar

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

Bagaimana pengaruh penerapan model *Go To Your Post* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Tematik materi Daerah Tempat Tinggalku di kelas IV Sekolah Dasar?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Go To Your Post* di kelas IV SD IT Islamic Centre Kenangan Baru kecamatan Percut Sei Tuan Deli Serdang Sumatera Utara Tahun Ajaran 2019/2020.

E. Maanfaat Penelitian

Pada dasarnya penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat tertentu bagi semua pihak. Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dalam penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam dunia pendidikan mengenai pengaruh penggunaan Model pembelajaran *Go To Your Post* yang dapat digunakan sebagai refrensi untuk mengembangkan pembelajaran yang kreatif dan inovatif, menambah perbendaharaan pustaka serta dapat digunakan sebagai literatur dalam pelaksanaan penelitian dimasa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan mengenai pengaruh inovasi pembelajaran dengan menggunakan model Pembelajaran *Go To Your Post* terhadap hasil belajar siswa.

b. Bagi Guru

Memberikan wawasan kepada guru dalam proses pembelajaran untuk lebih kreatif dalam menggunakan model-model pembelajaran khususnya model Pembelajaran *Go To Your Post* yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan megembangkan kemampuan profesional guru dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Siswa

Diharapkan melalui model pembelajaran *Go To Your Post* dapat membantu siswa dalam penguasaan materi dengan baik dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

d. Bagi Kepala Sekolah

Memberikan bahan masukan guna meningkatkan mutu pendidikan di sekolah melalui penerapan model Pembelajaran *Go To Your Post*.